

## **BAB 7**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang “Hubungan Kepatuhan Kontrol Berobat dengan Tekanan Darah Pasien Hipertensi pada Masa Transisi Pandemi COVID-19 di Puskesmas Talawi Kota Sawahlunto”, dengan 83 pasien, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar pasien hipertensi tidak patuh dalam melakukan kontrol berobat.
2. Sebagian besar pasien hipertensi termasuk pada kategori tingkat kepatuhan rendah dalam mengonsumsi obat antihipertensi.
3. Sebagian besar pasien hipertensi memiliki kondisi tekanan darah yang tidak terkontrol.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan kontrol berobat dengan tekanan darah pasien hipertensi pada masa transisi pandemi COVID-19 di Puskesmas Talawi Kota Sawahlunto.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengonsumsi obat antihipertensi dengan tekanan darah pasien hipertensi pada masa transisi pandemi COVID-19 di Puskesmas Talawi Kota Sawahlunto.

#### **7.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Talawi Kota Sawahlunto, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi pasien hipertensi yang sudah patuh dalam melakukan kontrol berobat dan mengonsumsi obat antihipertensi diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan kepatuhannya serta menjalankan pola hidup sehat agar tekanan darah tetap terkontrol. Bagi pasien hipertensi yang belum patuh dalam melakukan kontrol berobat dan mengonsumsi obat antihipertensi serta belum melaksanakan pola hidup sehat, sangat dianjurkan untuk meningkatkan kepatuhannya sesuai anjuran dokter agar tekanan darah dapat terkontrol dengan baik dan bisa menghindari komplikasi yang dapat timbul jika terjadi hipertensi tidak terkontrol.

2. Bagi tenaga kesehatan diharapkan untuk meningkatkan kegiatan penyuluhan, pemberian informasi dan pengetahuan terkait hipertensi berupa faktor risiko, tata laksana, dan cara pencegahannya agar masyarakat dapat terhindar dari hipertensi. Selain itu, tenaga kesehatan diharapkan juga untuk melakukan evaluasi rutin kepada pasien hipertensi terkait kepatuhan kontrol berobat, kepatuhan mengonsumsi obat, dan pelaksanaan pola hidup sehat agar tekanan darah pasien hipertensi tetap terkontrol dan tidak menimbulkan komplikasi akibat hipertensi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel penelitian berupa faktor risiko hipertensi, seperti: riwayat hipertensi pada keluarga, obesitas, kadar konsumsi garam per hari, kebiasaan merokok, kurangnya aktivitas fisik, konsumsi alkohol, dan lain-lain.

